

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan uraian dalam bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur biaya usahatani kacang tanah di Desa Lamahu Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango yang terdiri atas biaya tetap yang meliputi biaya pajak lahan, penyusutan alat, dan upah tenaga kerja dalam keluarga dan biaya variabel yang meliputi biaya benih, pupuk, obat-obatan, dan upah tenaga kerja luar keluarga.
2. Penerimaan yang diterima yaitu sebesar Rp. 14.680.000/petani dengan nilai per hektar sebesar Rp. 21.275.362. Sedangkan keuntungan yang diterima yaitu sebesar Rp. 7.458.450,02/petani dengan nilai per hektar sebesar Rp. 10.809.348,29 dengan nilai R/C Ratio sebesar Rp. 2.03. Berdasarkan kriterianya nilai R/C Ratio lebih dari satu berarti usahatani tersebut menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah: supaya lebih memperhatikan petani pada pengetahuan usahatani, dan kiranya dapat memberikan penyuluhan satau bulan satu kali dan mengadakan bantuan di bidang pertanian, agar dapat menambah modal bagi petani.
2. Bagi petani: hendaknya lebih meningkatkan dan akses informasi dalam berusahatani kacang tanah, usahatani kacang tanah lebih berkembang dari yang sebelum-sebelumnya, sehingga pendapatan bagi petani dan kesejahteraan bisa lebih meningkat lagi.